



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE

KARYA TULIS ILMIAH

MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024**



**Penerbit
CV.Kencana Emas Sejahtera**



**THE
Character Building
UNIVERSITY**

**Nomor ISBN
978-634-7059-03-1**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

Sekretaris:

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Bendahara:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

Reviewer

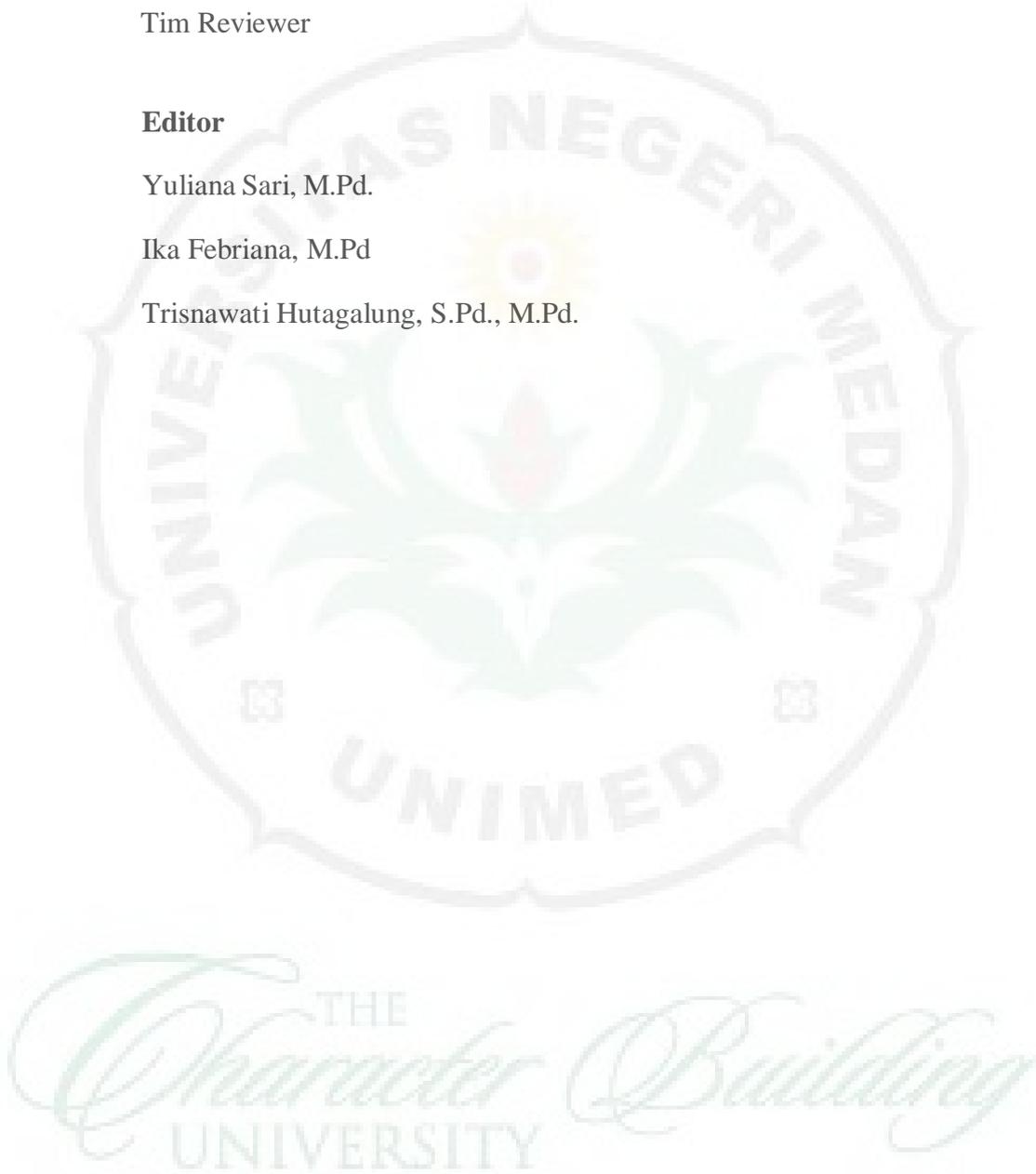
Tim Reviewer

Editor

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syaib. M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang.....	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan.....	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK.....	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucuh pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.....	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifin.....	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan.....	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjahe.....	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbuhan Sumatera Utara.....	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan.....	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai	323
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Qr Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang.....	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi (<i>L. Calcarifer</i>) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan.....	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara.....	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_ Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam	462
SN24.066_ Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam	40
SN24.067_ Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau.....	479
SN24.068_ Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi.....	485
SN24.069_ Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	495
SN24.070_ Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.....	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_ Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu	53
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah	525
SN24.074_ Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.....	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	543
SN24.077_ Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak.....	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan.....	563
SN24.080_ Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai	568

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.081_ Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital.....	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah.....	579
SN24.083_ Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba.....	627
SN24.088_ Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang	637
SN24.089_ Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini.....	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i>	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang	681
SN24.095_ Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama	686
SN24.096_ Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang.....	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam	709

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan.....	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang	810



THE
Character Building
UNIVERSITY

SN24.092_Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk *Frozen Food* Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis

**PEMBERDAYAAN PETANI JAMUR TIRAM MELALUI
DIVERSIFIKASI PRODUK *FROZEN FOOD* BERBASIS
JAMUR TIRAM DAN PEMASARANNYA DI DESA SIDODADI
KECAMATAN BATANG KUIS**

Susiana^{1*}, Chairunisah², Nice Rejoice Refisis³, Putri Harliana⁴, Denny Haris⁵

*Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri
Medan, Medan, Indonesia*

* Penulis Korespondensi : susianafaisal@unimed.ac.id

Abstrak

Mitra pada kegiatan pengabdian ini merupakan para petani jamur dan masyarakat sekitar Desa Sidodadi, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Karakteristik tanaman jamur tiram yang memiliki tingkat kelembaban dan kadar air yang tinggi menyebabkan jamur tiram tidak dapat bertahan lama dalam kondisi segar. Rata-rata jamur tiram berada dalam kondisi segar dari segi tampilannya sekitar 1 – 2 hari, setelah itu jamur tiram akan terlihat layu dan sedikit berwarna kehitaman sehingga kurang menarik pelanggan, Namun, jika ditinjau dari segi rasa, jamur tiram dapat bertahan lebih lama, mencapai dua minggu jika di simpan pada lemari pendingin. Hal ini seringkali menjadi kendala bagi para petani jamur tiram, terlebih ketika panen berlimpah dimana stok jamur tidak habis terjual dalam waktu cepat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan dalam pengolahan produk turunan jamur tiram menjadi frozen food (makanan beku) sehingga dapat menjadi alternatif untuk mengantisipasi lonjakan panen jamur tiram. Strategi pemasaran dari produk frozen food berbasis jamur tiram juga diberikan sebagai sosialisasi untuk meningkatkan pemasukan petani jamur tiram. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta telah mampu membuat dan mengembangkan produk turunan jamur tiram berupa nugget jamur, risol jamur, bakso jamur, dan jamur mozzarella. Sedangkan untuk pemasarannya dilakukan secara online dan offline.

Kata kunci: *jamur tiram, frozen food, pemasaran*

Abstract

Partners in this service activity are mushroom farmers and the surrounding community of Desa Sidodadi, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. The characteristics of oyster mushroom plants that have high humidity levels and water content cause oyster mushrooms to last only a short time in fresh conditions. The average oyster mushroom is in a fresh condition in terms of appearance for about

1 - 2 days, after which the oyster mushroom will look shriveled and slightly blackish so that it is less attractive to customers; however, in terms of taste, oyster mushrooms can last longer, reaching two weeks if stored in the refrigerator. This problem is often an obstacle for oyster mushroom farmers, especially when the harvest is abundant and the stock sells slowly. This service activity aims to provide skills training in processing oyster mushroom derivative products into frozen food so that it can be an alternative to anticipate the surge in oyster mushroom harvest. Marketing strategies for oyster mushroom-based frozen food products are also given as socialization to increase the income of oyster mushroom farmers. The activity results showed that the participants could make and develop oyster-derivative products in mushroom nuggets, mushroom rolls, mushroom meatballs, and mozzarella mushrooms. Meanwhile, the marketing is done online and offline.

Keywords: *oyster mushroom, frozen food, marketing*

1. PENDAHULUAN

Mitra pengabdian yakni petani jamur tiram (Komunitas Sentra Jamur Batang Kuis) di Desa Sidodadi, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang yang saat ini menghadapi tantangan dalam segi produksi, manajemen usaha dan keterbatasan nilai tambah produk. Secara produksi, mitra memasuki tahap stagnan karena kendala teknis dalam pemasaran jamur tiram dan penanganan barang return (kembali). Manajemen usaha juga terkendala oleh kurangnya pengetahuan dalam aspek teknologi pengolahan dan pemasaran produk jamur tiram. Produktivitas yang stagnan dan keterbatasan dalam pengelolaan varietas produk mengindikasikan perlunya perubahan pendekatan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Di sisi lain, jamur tiram dapat dikategorikan sebagai salah satu sumber pangan bergizi untuk konsumsi masyarakat. Potensi ini dapat menjadikan jamur tiram sebagai alternatif pengganti makanan yang jenis. Hal ini dapat mendukung program pemerintah dimana masyarakat dapat mengkonsumsi pangan yang beranekaragam dan lebih bergizi (Suyastiri, 2008).

Namun, produk jamur tiram yang dihasilkan oleh mitra menunjukkan kelemahan dalam daya tahan apabila tidak laku di pasar. Hal ini mengindikasikan adanya kendala dalam pengelolaan stok dan penyimpanan produk, yang perlu diperbaiki untuk mengurangi potensi kerugian. Mitra

masih mengelola usaha mereka secara tradisional, terutama dalam hal manajemen. Sistem yang belum terdigitalisasi dapat menghambat efisiensi operasional dan pertumbuhan usaha.

Analisis situasi ini menjadi landasan untuk mengembangkan strategi intervensi dalam program Pengabdian Kemitraan Masyarakat. Solusi diarahkan pada peningkatan daya tahan produk, modernisasi manajemen usaha, dan perbaikan pengelolaan diservikasi produk guna meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha petani jamur tiram di Desa Sidodadi.

Saat ini petani jamur tiram di Desa Sidodadi, menghadapi kelemahan daya tahan produk. Produk jamur tiram cenderung memiliki batas waktu daya tahan yang singkat, terutama jika tidak dapat segera dipasarkan (Nugraheni, 2014). Kelemahan ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas produk dan kerugian finansial bagi mitra jika tidak segera diatasi. Diperlukan pendekatan baru dalam manajemen produksi untuk memperpanjang daya tahan produk dan meminimalkan pemborosan dengan meningkatkan nilai tambah produk melalui diversifikasi produk jamur tiram untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam (Astuti, 2018).

Dalam aspek manajemen usaha, mitra masih menerapkan pendekatan yang tradisional. Keterbatasan dalam sistem manajemen menyebabkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan produk, sumber daya, dan

logistik. Kondisi ini memperlambat respons terhadap perubahan pasar dan inovasi, serta menghambat pertumbuhan usaha. Diperlukan modernisasi dalam manajemen usaha untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Salah satu permasalahan kritis yang dihadapi mitra adalah pengelolaan diservikasi produk. Terdapat kesulitan dalam menyervikasi produk jamur tiram yang tidak terjual atau memiliki daya tahan yang menurun. Ini mengakibatkan pemborosan dan dampak finansial yang signifikan. Diperlukan solusi yang mencakup manajemen stok, strategi pemasaran, dan pengembangan produk baru untuk mengatasi permasalahan ini.

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah melalui penerapan program pendampingan dan pelatihan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan dukungan yang holistik kepada mitra dengan fokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan mitra. Pemberdayaan para petani jamur dikhususkan pada program diversifikasi produk olahan jamur tiram dan pemasarannya (Annisa, 2017). Berikut adalah rincian lebih lanjut:

1. Pelatihan dan pendampingan dalam proses produksi *frozen food*

- Memberikan pelatihan pada tahap produksi *frozen food*, mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses pengolahan. Mitra juga diberikan pengetahuan yang mendalam tentang aspek-aspek kunci dalam industri jamur tiram dan produk *frozen food*. Ini termasuk informasi tentang standar kualitas, pemilihan bahan baku, dan taktik pemasaran yang efektif.

- Membantu pengembangan resep dan teknik pengolahan yang dapat meningkatkan citarasa dan kualitas produk.

- Mendorong mitra untuk mengembangkan produk *frozen food* inovatif berbasis jamur tiram, seperti nugget, siomay, kroket, sosis dan produk inovatif lainnya.

- Pendampingan personal: tim pengabdian memberikan pendampingan kepada petani jamur tiram, praktik pembuatan produk *frozen food* berbasis jamur tiram.

2. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan pemasaran:

- Pelatihan Manajemen Usaha : Program pelatihan teknis diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya jamur tiram, manajemen usaha, pengelolaan produk dan strategi pemasaran inovatif yang terfokus pada produksi *frozen food* baik secara konvensional maupun pemasaran daring.

- Memberikan pelatihan pemasaran yang difokuskan pada produk *frozen food* jamur tiram, termasuk strategi branding yang menarik. Membimbing dalam memilih saluran distribusi yang tepat dan membangun kemitraan dengan bisnis lokal untuk meningkatkan jangkauan pasar.

- Mengajarkan teknik pemasaran digital dan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk.

Melalui pelatihan dan pendampingan berfokus pada diversifikasi produk *frozen food*, tim pengabdian bertujuan untuk meningkatkan daya saing mitra dalam pasar, menciptakan portofolio produk yang beragam, dan secara keseluruhan memberikan nilai tambah yang signifikan pada usaha petani jamur tiram. Pendekatan ini diarahkan untuk menciptakan peluang baru, meningkatkan pendapatan, dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

2. BAHAN DAN METODE

Pemberdayaan mitra dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dimaksud disini berupa pemberian keterampilan pembuatan produk olahan dari jamur tiram dan sosialisasi manajemen usaha. Adapun alat dan bahan yang digunakan meliputi: a) *Chest freezer*: untuk penyimpanan bahan baku dan hasil produk; b) blender: untuk melumatkan bahan makanan; c) Peralatan memasak (kompor, kualiti, dan lian-lain); d) Bahan : Jamur tiram, tepung roti, jagung, rempah-rempah, dan bahan tambahan lainnya.



Gambar 1 Peralatan yang digunakan dalam Kegiatan

Metode pelaksanaan program Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) ini mencakup secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk kualitatif dengan mengadakan observasi dan diskusi partisipatif, sedangkan secara kuantitatif berkaitan dengan banyaknya tatap muka yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: Metode yang digunakan pada program (1) Observasi, Survei dan diskusi partisipatif; (2) Sosialisasi program pada mitra; (3) Penyuluhan dan Pelatihan diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah produk; (4) Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk *frozen food* berbasis jamur tiram; (5) Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan pemasaran produk; (6) Pengadaan sarana-prasarana penunjang produktifitas pengelolaan produk *frozen food* berbasis jamur tiram; (7) Monitoring, evaluasi dan pelaporan. Tahap evaluasi dilaksanakan guna mengetahui dampak, perkembangan usaha dan manfaat dari kegiatan pengabdian dengan menggunakan indikator kualitatif dan kuantitatif, serta digunakan untuk merancang rencana perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari petani dan pasar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, partisipasi aktif mitra merupakan kunci keberhasilan program. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut :

1. Observasi, survei dan diskusi partisipatif; sebagai pertemuan awal dengan petani untuk identifikasi permasalahan, kebutuhan, dan harapan. Diskusi kepada mitra untuk memahami perspektif dan pengalaman petani. Melalui kegiatan observasi ini diperoleh informasi terkait permasalahan yang dialami oleh petani jamur, diantaranya kondisi jamur tiram yang telah dipanen relatif singkat dalam kondisi segar (1-2 hari) sehingga

kurang menarik untuk dijual jika telah melewati batas waktu tersebut walaupun dari segi rasa masih normal. Hal ini sangat dirasakan dampaknya jika terjadi surplus panen sehingga berpotensi banyak yang tidak terserap oleh pasar.

2. Sosialisasi program pada mitra; sosialisasi program pada mitra adalah langkah kunci dalam memperkenalkan dan memahami mitra mengenai tujuan, manfaat, dan proses implementasi program PKM. Mitra diberikan informasi terinci mengenai manfaat yang dapat diperoleh, baik dari segi peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun potensi peningkatan ekonomi. Melalui tahapan ini mitra juga diberikan pemahaman jelas mengenai peran dan tanggung jawab mereka dalam keseluruhan program, termasuk partisipasi aktif dalam pelatihan dan implementasi praktik baru. Dengan menjalankan sosialisasi program yang komprehensif, diharapkan mitra dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai program PKM ini, berkomitmen untuk terlibat aktif, dan mampu memaksimalkan manfaat yang diberikan.

3. Penyuluhan/sosialisasi manajemen usaha dan pemasaran; Pelatihan diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah produk; Langkah penyuluhan ini merupakan langkah penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Penyuluhan dimulai dengan pengenalan konsep diversifikasi produk, menjelaskan pentingnya mengembangkan berbagai produk untuk meraih pasar yang lebih luas (Tjokrokusumo, 2015). Mitra diajak untuk menganalisis potensi produk yang dapat dihasilkan dari bahan baku yang dimiliki, termasuk penilaian terhadap permintaan pasar dan tren konsumen. Selanjutnya memberikan stimulant merancang produk baru untuk peningkatan nilai tambah produk dengan penekanan pada inovasi formulasi, kemasan, dan penyajian agar sesuai dengan selera konsumen. Memberikan panduan tentang strategi peningkatan nilai tambah produk, termasuk cara meningkatkan kualitas, estetika kemasan, dan pemberian nilai tambah lainnya sebagai strategi peningkatan nilai tambah.

Tahapan inti melakukan sesi demonstrasi langsung dalam pengolahan produk diversifikasi dan peningkatan nilai tambah, memberikan mitra wawasan langsung terkait teknik-teknik produksi yang efektif, diakhiri dengan menawarkan fokus pada pengembangan produk *frozen food* berbasis jamur tiram, dengan penjelasan detail mengenai teknik pengolahan, pengemasan, dan standar kualitas yang harus dipertahankan. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan pemasaran produk; kegiatan ini adalah upaya integral untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam mengelola usaha mereka secara efektif dan meraih pangsa pasar yang lebih luas. Berikut ringkasan dari tahap langkah ini :

- a) **Pelatihan Manajemen Usaha :** Menyelenggarakan pelatihan intensif dalam manajemen usaha, mencakup aspek keuangan, stok, dan strategi pengembangan usaha.
- b) **Pelatihan Keterampilan Pemasaran :** Menyelenggarakan pelatihan keterampilan pemasaran, melibatkan teknik-teknik promosi, branding, dan pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas produk. Melakukan analisis pasar untuk memahami kebutuhan konsumen, perilaku pasar, dan identifikasi peluang pemasaran. Membimbing mitra dalam perumusan strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar.
- c) **Pendampingan :** Memberikan pendampingan kepada mitra untuk menerapkan konsep-konsep manajemen usaha yang diajarkan selama pelatihan.
- d) **Penggunaan Platform Digital :** Membimbing mitra dalam pemanfaatan platform digital untuk memasarkan produk, termasuk peningkatan kehadiran online dan penerapan *e-commerce* jika diperlukan. Mengadakan sesi brainstorming untuk merancang strategi pemasaran yang kreatif dan efektif, memanfaatkan keunikan produk mitra.

4. Pengadaan sarana-prasarana penunjang produktifitas pengelolaan produk *frozen food* berbasis jamur tiram dan penyediaan tempat khusus untuk pengawetan

produk dan dapur mini sebagai tempat pembuatan produk olahan jamur tiram.

5. Monitoring, evaluasi dan pelaporan; Monitoring, evaluasi, dan pelaporan merupakan proses kritis dalam memastikan kesuksesan dan keberlanjutan program pemberdayaan. Pada tahapan ini pendekatan partisipatif dalam monitoring dan evaluasi melibatkan mitra secara aktif dalam merinci indikator keberhasilan dan memberikan masukan pada setiap tahap. Berikut kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini :

- **Pemantauan Berkala :** Melakukan pemantauan rutin terhadap implementasi kegiatan, termasuk kunjungan lapangan, wawancara dengan mitra, dan evaluasi dokumentasi untuk memastikan konsistensi dengan rencana.
- **Evaluasi Berkala:** Menetapkan jadwal evaluasi berkala untuk menganalisis dampak program, menilai keberhasilan implementasi, dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul.
- **Penyusunan Laporan Periodik :** Menyusun laporan periodik yang mencakup temuan monitoring dan evaluasi, menggambarkan perkembangan program, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- **Sesi Feedback Bersama Mitra :** Menyelenggarakan sesi feedback bersama mitra untuk membahas temuan evaluasi, memberikan pemahaman yang lebih baik, dan memperoleh masukan langsung dari mitra.
- **Penggunaan Hasil Evaluasi :** Menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk membuat keputusan strategis, menyusun rencana perbaikan, dan menyempurnakan program pemberdayaan di masa depan.
- **Penyusunan Rencana Tindak Lanjut :** Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dengan langkah-langkah konkret untuk memperbaiki atau memperluas program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM mempunyai tujuan untuk membantu masyarakat sekitar sebagai mitra perguruan tinggi dalam penyelesaian

masalah yang dihadapi. Agar tujuan kegiatan PKM ini dapat dicapai diperlukan langkah-langkah kegiatan yang sistematis, terukur dengan persiapan yang matang. Berikut merupakan tahapan-tahapan dari kegiatan pelaksanaan PKM ini, yaitu:

a) Sosialisasi kepada mitra:

Kegiatan PKM ini diawali dengan sosialisasi kepada mitra terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini merupakan bagian dari kegiatan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan sosialisasi pada mitra telah dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 dimana tim pengabdian mengunjungi ketua komunitas ‘Sentra Jamur Batang Kuis’ selaku mitra PKM, Bapak Suriyadi. Pada tahapan ini, diperoleh penyamaan persepsi terkait tujuan dan mekanisme kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Persiapan untuk kegiatan inti PKM juga menjadi pembahasan dalam tahapan ini meliputi alat dan bahan serta perlengkapan yang akan digunakan, seperti: tenda, kursi, meja, infokus, peralatan memasak, dan lain-lain.;

b) Kegiatan inti : Pembukaan Acara:

Setelah persiapan selesai dilakukan, kegiatan utama dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 13 – 14 Juni 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta yang terdiri dari para ibu rumah tangga dan remaja putri dimana mereka merupakan keluarga para petani jamur. Acara dibuka dengan kata sambutan dari ketua mitra “Sentra Jamur Batang Kuis” dan Ketua Tim pelaksana PKM. Dalam sambutannya, ketua mitra mengucapkan terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk sharing ilmu yang akan diberikan. Sedangkan ketua pelaksana dalam sambutannya menyampaikan tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM dan memberikan motivasi kepada peserta agar semangat dalam mengikuti kegiatan.

c) Kegiatan inti: Serah terima alat ;

Bagian penting berikutnya adalah penyerahan alat dan kelengkapan kepada mitra. Dalam hal ini, pihak LPPM Universitas Negeri Medan melalui Tim pelaksana PKM memberikan beberapa alat dan perlengkapan kepada mitra untuk dipergunakan dalam mendukung kegiatan mitra baik pada saat kegiatan PKM

ataupun diluar kegiatan PKM. Alat dan perlengkapan tersebut meliputi Chest freezer, alat memasak, dan chopper.



Gambar 2 Serah Terima Alat

d) Kegiatan inti: Sosialisasi

Manajemen Usaha dan Pemasaran Digital;

Bagian pertama dari kegiatan utama PKM ini adalah sosialisasi manajemen usaha dan pemasaran digital kepada peserta. Pada bagian ini, narasumber menyampaikan materi tentang manajemen usaha dan pemasaran digital. Susiana, S.Si., M.Si, selaku pemateri pertama menyampaikan tentang hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan ketika memulai usaha baik dari segi SDM maupun stok bahan baku dan produk. Pada sesi selanjutnya, Putri Harliana menyampaikan tentang strategi pemasaran secara digital melalui platform yang telah tersedia khususnya media sosial.



Gambar 3 Sosialisasi Manajemen Usaha dan Pemasaran

Dalam materi manajemen usaha khususnya Usaha Kecil Menengah (UKM), beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi :

1) Perencanaan (Planning)

Langkah perencanaan merupakan bagian penting dalam sebuah manajemen usaha. Penetapan visi dan misi melalui penentuan tujuan jangka panjang dan arah usaha akan menjadi *start point* bagi para pelaku usaha agar tetap konsisten di jalurnya. Usaha yang tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas akan sulit untuk berkembang karena tidak ada

motivasi yang menjadi pemicu bagi pelaku usaha untuk terus melakukan perbaikan sehingga usaha dapat berpotensi menjadi stagnan. Secara spesifik, Sulastris (2016) menyatakan bahwa seseorang yang ingin bergelut dalam bidang usaha harus memiliki apa yang disebut sebagai 'Visi Bisnis' dimana memberikan gambaran tentang bisnis apa yang ingin dicapai di masa depan dan arah yang akan ditempuh untuk merealisasikannya. Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, strategi penting yang perlu dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) yakni analisis terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam membangun sebuah usaha. Tinjauan atau penilaian mengenai keadaan saat ini dan gambaran di masa depan yang dapat mempengaruhi proses tercapainya tujuan usaha merupakan inti dari kegiatan analisis SWOT (Suardika, 2023). Faktor- faktor apa saja yang dapat menjadi kekuatan dan kelemahan bagi usaha yang akan dilakukan dapat diidentifikasi untuk selanjutnya di analisis disandingkan dengan faktor ancaman dan peluang yang berpotensi memberikan dampak pada usaha.

Langkah selanjutnya dalam tahap perencanaan adalah membuat rencana bisnis, yakni berupa rencana operasional dan keuangan yang jelas. Proses dan tahapan Langkah usaha yang akan dilakukan hendaknya jelas dan spesifik sehingga dapat dilakukan dengan minimum kesalahan. Sebagai langkah antisipasi diperlukan juga rencana bisnis yang sifatnya alternatif untuk solusi seandainya keadaan tidak seperti yang diharapkan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam membangun sebuah usaha, selain perencanaan, hal yang penting lainnya adalah pengorganisasian. Sebuah usaha tanpa pengorganisasian yang baik akan menyebabkan sang pelaku usaha tersandera dengan semua rutinitas usaha tersebut karena tidak adanya pendelegasian dan pembagian kerja yang baik. Hal ini bukan tidak mungkin dapat menyebabkan usaha tersebut mengalami stagnan, kemunduran bahkan kebangkrutan.

Pengorganisasian, dalam hal ini termasuk masalah sumber daya manusia (karyawan/pekerja). Penentuan berapa banyak pekerja yang dibutuhkan pada sebuah usaha, dapat ditinjau dari beban kerja yang tersedia dalam usaha tersebut (Yodfiatfinda, 2022).

Struktur organisasi dirancang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan usaha. Pembagian tugas untuk setiap anggota/pekerja harus jelas dan tidak tumpang tindih, definisikan peran dan tanggung jawab setiap anggota tim. Koordinasi untuk mengatur alur kerja juga dilakukan agar efisien dan efektif. Apabila semua karyawan yang ada sudah penuh beban kerjanya, maka berikutnya dilakukan analisis produktivitas. Minimal, produktivitas sama dengan rata-rata tingkat produktivitas dalam industri sejenis. Apabila beban kerja berlebih, sedangkan produktivitas sudah baik maka inilah saatnya dibutuhkan tambahan karyawan baru untuk mengatasi kelebihan beban kerja. Situasi lainnya ialah apabila pimpinan merencanakan pengembangan usaha, sehingga diperlukan karyawan baru untuk beban kerja yang akan muncul.

3) Pengarahan (*Leading*)

Sama halnya dengan sebuah organisasi, menjalankan sebuah usaha juga memerlukan kepemimpinan yang baik agar dapat mengarahkan para anggota tim (pekerja) sesuai sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan berbagai macam karakter anggota tim, hendaknya menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat sehingga dapat memotivasi anggota untuk bekerja secara maksimal. Selain itu, hal yang perlu dibangun antar anggota tim diantaranya komunikasi yang baik dan efektif. Peran komunikasi dapat dikatakan sangat *urgent* karena berdampak langsung dengan kenyamanan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab setiap anggota. Munculnya *mis-komunikasi* antar anggota tim hendaknya diminimalkan karena dapat mempengaruhi motivasi dan tingkat produktivitas sebuah usaha. Untuk itu kemampuan yang baik dan bijaksana seseorang dalam memimpin sebuah organisasi mutlak diperlukan.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Bagian akhir dari manajemen sebuah usaha adalah perihal *controlling* atau pengendalian. Fungsi kontrol merupakan elemen kunci dalam pengembangan sebuah usaha dimana hal ini terkait langsung dengan stabilitas dan pertumbuhan usaha. Melalui kontrol, manajemen dapat memastikan apakah semua proses operasional berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan. Tahap pengendalian ini dapat mengukur tingkat kinerja yang sedang berjalan, mengidentifikasi masalah atau penyimpangan dari standar, serta memastikan bahwa setiap departemen bekerja selaras menuju tujuan bersama.

Tanpa kontrol yang tepat, risiko kesalahan operasional dan ketidakefisienan meningkat, yang pada akhirnya dapat merugikan usaha. Fungsi kontrol juga memberi manajemen kemampuan untuk mengambil tindakan korektif dengan cepat, menghindari masalah yang lebih besar, dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Dengan kontrol yang efektif, usaha mampu lebih fleksibel dan tanggap dalam menghadapi tantangan pasar, memanfaatkan peluang, dan mempertahankan daya saing. Oleh karena itu, fungsi kontrol bukan hanya tentang pengawasan, tetapi juga tentang memberikan kepastian bahwa bisnis berkembang secara terarah dan berkelanjutan.

Setelah materi manajemen usaha UKM disampaikan kepada peserta, materi tentang pemasaran digital juga disampaikan oleh narasumber Putri Harliana, S.T., M. Kom. Dalam paparannya, narasumber memberikan tips dan strategi bagaimana memanfaatkan platform media sosial untuk memasarkan produk UKM. Misalnya, untuk pemasaran dengan menggunakan media sosial Instagram, beberapa hal berikut perlu dipertimbangkan, yaitu : a) membuat profil yang menarik: menggunakan foto yang menarik dan membuat bio yang jelas dan menarik; b) kualitas konten: gunakan foto dan video dengan kualitas tinggi, upload postingan secara konsisten dan gunakan instagram story atau reels; c) Penggunaan hashtag:

mencantumkan hashtag yang relevan dan populer dapat meningkatkan jangkauan postingan, serta kombinasikan hashtag umum dan hashtag yang sifatnya spesifik terkait produk yang dijual; d) Interaksi dengan pengikut: membalas komentar dan pesan langsung secepat mungkin dapat membangun ikatan emosional dengan pengikut sehingga mereka dapat bersifat lebih royal kepada kita, program *giveaway* atau kontes juga dapat meningkatkan *engagement*; e) Kerjasama dengan *influencer*: strategi ini cukup efektif untuk lebih mengenalkan produk kita ke calon pelanggan terutama jika produk kita merupakan produk baru. Selain Instagram, media sosial lainnya seperti *facebook* juga menjadi bahasan dalam sesi sosialisasi digital marketing tersebut, peserta tampak antusias selama proses sosialisasi dan pelatihan berlangsung.

e) Kegiatan inti: Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Jamur Tiram

Kegiatan utama selanjutnya adalah pelatihan pembuatan produk olahan dari jamur tiram. Peserta diberikan ruang untuk praktik langsung bagaimana proses pembuatan olahan produk *frozen food* dari bahan baku jamur tiram. Peserta dibagi menjadi dua kelompok dalam proses praktik memasak olahan. Produk yang dibuat sebanyak empat jenis yaitu nugget jamur, risol jamur, jamur mozzarella dan bakso jamur. Selama berlangsungnya kegiatan peserta sangat antusias mengikutinya.



Gambar 4 Praktek Pembuatan Produl Olahan Jamur Tiram

f) Kegiatan pendampingan: Praktik Mandiri

Setelah kegiatan utama selesai dilaksanakan, peserta diberikan bekal bahan baku dan alat chopper untuk melakukan praktik secara mandiri dirumah masing-masing. Selama proses praktik mandiri,

peserta diberikan keleluasaan untuk berkonsultasi kepada narasumber melalui chat atau telepon. Pada hari yang telah ditentukan yakni 12 Juli 2024, peserta kembali dikumpulkan untuk melakukan kegiatan *sharing session* dengan membawa produk yang sudah berhasil dibuat pada praktik kerja mandiri.



Gambar 5 *Sharing session* dengan peserta setelah praktik mandiri

Pada kegiatan *sharing session*, peserta menceritakan pengalamannya ketika melakukan praktik mandiri, kesulitan dan kendala yang dihadapi serta bagaimana perasaan mereka selama proses pelatihan dan kegiatan PKM. Beberapa hal yang berhasil dihipunkan dari kegiatan pendampingan (*sharing session*) tersebut diantaranya : Peserta tidak mengalami kendala dalam praktik pembuatan produk olahan jamur tiram; Peserta telah berinovasi dengan melakukan ujicoba memberikan bahan campuran lainnya seperti daging ayam, wortel, dan lain-lain.; Beberapa peserta telah berhasil menjual produk olahan jamur tiram; Pemasaran dilakukan secara konvensional dan melalui jejaring media sosial seperti whatsapp; Peserta merasa senang atas kegiatan pelatihan yang telah diberikan.

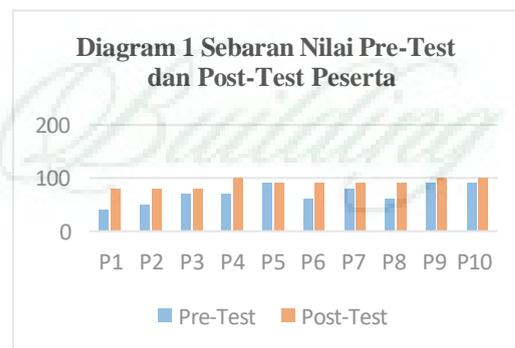
g) Evaluasi Kegiatan ; Evaluasi merupakan bagian penting dari sebuah kegiatan karena berfungsi sebagai salah satu alat untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, dapat diketahui apakah tujuan dan target yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Evaluasi juga berguna untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pada proses pelaksanaan kegiatan seperti metode penyampaian, konten yang disampaikan serta keterlibatan peserta,

sehingga memungkinkan perbaikan dan penyesuaian untuk pelatihan selanjutnya.

Selain itu, evaluasi memberikan umpan balik yang berharga bagi peserta dan penyelenggara. Bagi peserta, evaluasi membantu mereka memahami kemajuan yang telah dicapai dan area yang masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, bagi penyelenggara, evaluasi menjadi landasan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif, relevan, dan berdampak.

Demikian halnya dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini, beberapa cara evaluasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran proses dan dampak dari kegiatan, yaitu: a) untuk pengetahuan: peserta diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur aspek pengetahuan peserta melalui *pre-test* yang dilakukan sebelum kegiatan dilakukan dan *post-test* yang dilakukan setelah kegiatan berakhir; b) untuk keterampilan: peserta diberikan waktu untuk melakukan praktik mandiri dalam pengolahan jamur tiram menjadi produk *frozen food*, produk yang dihasilkan dari kegiatan praktik mandiri dikumpulkan pada saat *sharing session*; c) untuk proses kegiatan : evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara dan diskusi pada saat *sharing session*.

Evaluasi pengetahuan untuk pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital dilakukan dengan memberi *pre-test* dan *post-test* dimana hasilnya disajikan dalam Diagram 1 berikut:



Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa skor rata-rata tingkat pengetahuan peserta sebelum diberi pelatihan adalah 70. Jika dibandingkan dengan skor rata-rata setelah pelatihan yang mencapai 90, maka

persentase rata-rata kenaikan pengetahuan peserta sebesar 35,19 %. Dari fakta ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta.

Dari segi keterampilan, peserta mempraktikkan secara mandiri pembuatan produk olahan jamur tiram. Setiap peserta membawa hasil olahan produknya (minimal 1 jenis) pada saat kegiatan pendampingan (*sharing session*). Semua peserta (100%) telah mampu membuat produk olahan dari jamur tiram dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Jenis Produk Olahan Jamur Tiram yang Dibuat Peserta dalam Praktik Mandiri

No.	Jenis Produk	Banyak Peserta
1	Nugget jamur	8
2	Bakso Jamur	1
3	Jamur Mozarella	1
4	Risol Jamur	2

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh peserta telah dapat membuat produk olahan jamur tiram. Jenis produk olahan jamur tiram yang paling banyak dibuat oleh peserta adalah nugget jamur. Hal ini dimungkinkan karena cara pembuatannya yang lebih sederhana serta merupakan jenis makanan yang banyak disukai oleh masyarakat.

Disisi lain, dari segi proses kegiatan, wawancara dilakukan kepada peserta melalui tanya jawab dan diskusi terkait penyelenggaraan kegiatan. Secara keseluruhan, para peserta merasa puas dengan adanya terlaksananya kegiatan PKM ini, karena banyak hal yang diperoleh seperti ilmu yang bermanfaat, ide baru untuk usaha, serta keterampilan yang diberikan. Pendekatan kegiatan yang bersifat persuasif, mengaktifkan peserta dan bebas bereksplorasi menjadikan peserta lebih kreatif dan inovatif, misalnya adanya peserta yang mencoba memberikan bahan tambahan lain (seperti ayam dan wortel) pada produk yang dibuatnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Salah satu alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah keterbatasan daya tahan jamur tiram adalah dengan diversifikasi produk turunan jamur tiram.
2. Terjadi peningkatan pengetahuan mitra PKM tentang pembuatan produk olahan jamur tiram yakni nugget jamur, bakso jamur, jamur mozarella, dan risol jamur.
3. Terjadi peningkatan pengetahuan mitra PKM tentang manajemen usaha dan pemasaran dengan rata-rata nilai *pre – test* 70 dan rata-rata nilai *post – test* 90, serta kenaikan rata-rata pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah kegiatan sebesar 35 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan dalam hal ini LPPM Unimed. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Ketua Mitra yakni Komunitas Sentra Jamur Batang Kuis, serta Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis beserta jajarannya dan pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyastiri, N. (2008). Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan Di Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1:51-60.
- Nugraheni M, Hera WHT, Utama A. (2014). Teknologi Pengolahan Produk Berbasis Jamur di Kawasan Rawan Bencana Erupsi Merapi. *INOTEKS*. 18(2): 177–192.
- Astuti S, Suharyono, Affandi MI. (2018). Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Kaya Gizi Pada Kelompok Budidaya Jamur Tiram Di Desa Sidosari

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

- Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS. Lampung (ID):* Politeknik Negeri Lampung 08 Oktober 2018. Hal: 95–100.
- Annisa N. (2017). Diversifikasi Produk Olahan Jamur (*Pleurotus Ostreatus*) Sebagai Peningkatan Pengetahuan Keterampilan Dalam Upaya Mendukung Hidup Sehat : Studi Kasus RW 05 Desa Cipacing-Jatinangor. *Dalam: Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Desember 2017. Halaman: 390–447. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i3.15718>
- Tjokrokusumo D, Widyastuti D, Giarni R. (2015). Diversifikasi produk olahan jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) sebagai makanan sehat. *Dalam: Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Indonesia*. Desember 2015: Hal: 2016–2020. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010828>
- Sulastri, Lilis, (2016), *Manajemen Usaha Kecil Menengah*, Bandung: LaGood's Publishing
- Suardika, I. Ketut dan Gede Ardana Yasa, (2023), Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Melalui Analisis SWOT Pada Usaha Dagang Di Desa Sari Mekar (Studi Kasus UD Toya Mertaada), *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* Vol.3, No 1, Januari 2023, pp. 120 – 131
- Yodfiatfinda, (2022) , *Manajemen Bisnis Usaha Mikro dan Kecil*, Jakarta : Penerbit Universitas Trilogi

